

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan merupakan bentuk dari organisasi yang harus hidup dan bertumbuh mengikuti perkembangan teknologi, segala kegiatan operasional sekolah antara tenaga pendidik, murid dan instansi itu sendiri bergantung pada pengumpulan, pengelolaan, penyebaran dan pengorganisasian *knowledge*, Menurut Stair dan Reynold (2018 ; 5), *Knowledge* merupakan kesadaran dan pemahaman tentang serangkaian informasi dan cara-cara dimana informasi tersebut dapat digunakan untuk mendukung tugas tertentu atau mencapai keputusan.

Dalam pengorganisasiannya, *knowledge* memiliki pengaruh dan porsi yang sangat besar dalam keberhasilan suatu organisasi apabila dikelola dengan baik. Menurut Nonaka (Nakamori, 2020 ; 63), Konfersi *knowledge* penting untuk penciptaan pengetahuan, sumber dari penciptaan pengetahuan organisasi adalah dari *tacit knowledge* dan *explicit knowledge* yang saling melengkapi. terbukti di perusahaan tradisional Jepang, ada budaya perusahaan dimana *tacit knowledge* diturunkan ke generasi berikutnya dan kesuksesan *tacit knowledge* menjadi kekuatan perusahaan Jepang (Nonaka Nakamori, 2020 ; 67). Hal ini menjadi satu alasan terciptanya suatu metode yaitu *knowledge management*.

Setiap organisasi akan terus mengembangkan *tacit knowledge* dimiliki setiap anggotanya, sehingga perlu diterapkan metode yang dapat mengelola

knowledge tersebut, yakni *knowledge management* yang digunakan organisasi untuk memungkinkan individu, tim, organisasi untuk secara kolektif dan sistematis membuat, berbagi, dan menerapkan pengetahuan guna mencapai tujuan mereka (Stair dan Reynold , 2018 ; 410). Pengelolaan pengetahuan *tacit* yang terus berkembang dan telah dikonfersi menggunakan *knowledge management* menjadi pengetahuan organisasi, akan meningkatkan keberhasilan organisasi.

Organisasi yang secara terus menerus membuat dan mengumpulkan *knowledge* menjadikan ketersediaan *knowledge* meningkat pesat, peran teknologi informasi untuk menyaring, menyimpan dan mendistribusikan *knowledge* menjadi hal yang sangat penting. Penerapan teknologi informasi dalam *knowledge management* biasa disebut *Knowledge Management System*, merupakan kumpulan orang, prosedur, perangkat lunak, database, dan perangkat terorganisir yang menyimpan dan mengambil pengetahuan, meningkatkan kolaborasi, menempatkan sumber pengetahuan, menangkap dan menggunakan pengetahuan. (Stair dan Reynold, 2018 ; 25). Dengan penerapan *Knowledge Managemen System* didalam metode pembelajaran, menjadikan pendistribusian *knowledge* lebih berkualitas dan tepat waktu.

Salah metode pembelajaran yang mendukung penerapan *knowledge management system* populer saat ini salah adalah *mobile learning*, yang merupakan proses bagi pelajar untuk mendapatkan akses kesumber apapun dengan perangkat apapun seperti ponsel, PDA, iPad, atau jenis perangkat lain dengan modul komunikasi nirkabel (Yu ,dkk, 2018 ; 192). *Mobile learning* atau *m-learning* sering didefinisikan sebagai *e-learning*, Menurut Tavangarian (Zhang

Dean Cristol, 2019 ; 749) *e-learning* merupakan semua bentuk pembelajaran dan pengajaran elektronik yang bersifat prosedural dan bertujuan untuk mempengaruhi konstruksi pengetahuan dengan mengacu pada pengalaman individu, praktik, dan pengetahuan pembelajaran.

Dengan penggunaan yang luas dari perangkat seluler berbasis android telah membawa dampak positif dimana pengetahuan dapat diakses kapan saja dan dimana saja melalui aplikasi *mobile learning* tentunya hal itu akan membantu tenaga pendidik menggali potensi dan memantau progres kinerja mereka. Untuk meningkatkan pengetahuan guru terhadap pembelajaran melalui penggunaan perangkat seluler, *Knowledge Manajemen System (KMS)* menjadi hal yang sangat penting dalam *mobile learning*.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Jambi yang berdiri sejak tahun 1982 berperan sebagai instansi pendidikan yang memiliki kewenangan dan tugas dalam pembinaan dan penyelenggaraan pendidikan. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan menjadi tantangan baru bagi sekolah yang harus mengelola aset *knowledge* secara terintegrasi, guna mendorong penciptaan *knowledge*. Namun, sebagian besar *knowledge* yang dimiliki SMPN 8 Kota Jambi saat ini tidak memiliki sistem pengelolaan yang baik. Hal ini tentu akan berdampak buruk terhadap instansi, anggota organisasi, maupun tenaga pendidik itu sendiri. *knowledge* pada instansi yang tidak terdistribusi dengan baik akan menimbulkan masalah pada penciptaan *knowledge* baru maupun kesalahan dalam menetapkan keputusan, pengetahuan tenaga pendidik yang ada hanya bersifat individual, serta hilangnya *knowledge* yang tidak terdokumentasi dengan baik. Oleh karena itu

sekolah memerlukan sistem yang mengatur, menyimpan serta mengelola aset *knowledge* tersebut.

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis tertarik untuk mengusulkan sebuah tesis dengan judul “**ANALISIS DAN PERANCANGAN *KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM* BERBASIS ANDROID PADA SMPN 8 KOTA JAMBI**”

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisis kebutuhan *Knowledge Management System* Berbasis Android pada SMPN 8 Kota Jambi?
2. Bagaimana merancang *Knowledge Management System* Berbasis Android pada SMPN 8 Kota Jambi?

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari melebarnya pokok permasalahan maupun terjadinya penyimpangan maka diperlukan pembatasan suatu masalah agar fokus penelitian lebih terarah. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang adalah *Knowledge Management* pada SMPN 8 Kota Jambi
2. Pemodelan sistem menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram* dan *class diagram*.

3. Perancangan sistem memiliki 3 aktor yaitu administrator, tata usaha dan tenaga pendidik.
4. Fitur yang dihasilkan hanya dapat digunakan pada perangkat seluler dengan operating system android.
5. Perancangan yang dilakukan dalam penelitian hanya sebatas *prototype*.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis Kebutuhan *Knowledge Management System* Berbasis Android pada SMPN 8 Kota Jambi.
2. Merancang *Knowledge Management System* Berbasis Android pada SMPN 8 Kota Jambi.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Memudahkan tenaga pendidik di SMPN 8 Kota Jambi untuk menyimpan mendapatkan dan mengorganisasikan pengetahuan yang telah terdokumentasi kapan pun dan dimanapun.
2. Meningkatkan kualitas bahan pengajaran yang ada ataupun penciptaan bahan pengajaran baru yang akan diterapkan dan berdampak positif terhadap penilaian siswa.
3. Mempermudah Instansi SMPN 8 Kota jambi dalam mengumpulkan, menyimpan dan mengorganisasikan aset pengetahuan dalam format yang benar dan mudah.

4. Membantu meningkatkan, memperbaiki kompetensi organisasi dan aset pengetahuan pada SMPN 8 Kota Jambi.
5. Meminimalisir hilangnya aset pengetahuan yang ada pada SMPN 8 Kota Jambi dikarenakan anggota yang berhenti atau keluar dari organisasi.
6. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang digunakan dalam pengerjaan tesis yang menjadi acuan dalam melakukan analisis dan pemecahan masalah serta juga berisikan tinjauan pustaka dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dibuat.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini mencakup alur penelitian, bahan yang digunakan dalam penelitian, alat penelitian, jadwal penelitian serta metode yang digunakan pada penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

